

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi nilai budaya Minangkabau dalam film *Onde Mande* (2023) melalui pendekatan kualitatif, teknik analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan yang penulis lakukan terkait meningkatnya minat penonton film yang bertemakan kebudayaan lokal akhir-akhir ini. Namun, tidak semua film yang mengangkat tema kebudayaan lokal mampu merepresentasikan suatu budaya secara *reliable* dan akurat. Film *Onde* (2023) memaparkan kisah tentang perjuangan warga desa Sigiran untuk mendapatkan hadiah undian dari sebuah PT sabun karena pemenangnya, Angku Wan telah meninggal dunia sebelum menerima hadiahnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi atau pengamatan secara langsung pada objek penelitian, serta dokumentasi dengan *men-creenshoot* adegan (*scene*) film yang mengandung unsur kebudayaan Minangkabau. Data akan dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek nilai budaya Minangkabau yang ditampilkan melalui adegan-adegan dalam film *Onde Mande* (2023) yang terdiri dari dua kategori mengikuti model budaya Schein, yaitu aspek budaya benda dan budaya bukan benda. Budaya benda terdiri dari bahasa, kesenian, pakaian, bangunan, masakan, peralatan, sistem mata pencaharian, dan setting. Sementara budaya bukan benda terdiri dari sistem sosial masyarakat, seperti sistem matrilineal, budaya kolektivisme dan konsep gotong royong.

Kata Kunci: Film, Analisis Isi (*Content Analysis*), Kualitatif, Representasi, Model Budaya Schein, Film *Onde Mande*, Budaya Minangkabau